

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menitikberatkan pada analisis data yang bersifat verbal atau narasi dan dilengkapi dengan data deskripsi, yang dapat berupa persentasi dari jawaban dalam angket. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif akan diperoleh gambaran tentang kedua implementasi kurikulum tersebut, yakni KTSP dan K-13 oleh guru PAI, dalam penelitian ini menggunakan guru PAI sebagai subjek penelitian.

Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara memanfaatkan persentasi dan angka rata-rata berfungsi sebagai langkah awal saja dari keseluruhan proses analisisnya, karena sebagai penelitian kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah kriteria atau kategori yang menunjukkan pernyataan keadaan yang ukurannya adalah kualitas.<sup>1</sup> Oleh karena itu, peneliti nantinya akan menginterpretasikan angka-angka tersebut ke dalam kriteria atau kategori yang menyatakan kualitas implementasi standar proses baik secara keseluruhan maupun per aspeknya yang akan diterangkan pada desain pengukuran.

Penelitian kualitatif ini didesain dengan upaya rancangan mengarah kepada pemberian total skor sebagai gambaran implementasi kurikulum tersebut,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 268.

yang memfokuskan pada pelaksanaan standar proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kecamatan Gambut, dengan melakukan komparasi antara implementasi KTSP dan K-13. Gambaran tentang standar proses pembelajaran yang akan diungkapkan dan dikomparasikan disesuaikan dengan instrumen yang digunakan dalam akreditasi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Semua guru Pendidikan Agama Islam pada seluruh Sekolah Dasar Negeri yang berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar penulis pilih sebagai subjek penelitian ini. Jumlah SD Negeri di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, seluruhnya berjumlah 24 sekolah dan masing-masing SDN memiliki satu orang guru PAI, sehingga guru PAI di SD Negeri di Kecamatan Gambut ini berjumlah 24 orang. Penyebaran SDN tersebut sebagai berikut:

1. SD Negeri Banyu Hirang
2. SD Negeri Gambut 11
3. SD Negeri Gambut 10
4. SD Negeri Gambut 9
5. SD Negeri Gambut 8
6. SD Negeri Gambut 7
7. SD Negeri Gambut 6
8. SD Negeri Gambut 5
9. SD Negeri Gambut 4

10. SD Negeri Gambut 3
11. SD Negeri Gambut 2
12. SD Negeri Gambut 1
13. SD Negeri Guntung Ujung 2
14. SD Negeri Guntung Ujung 1
15. SD Negeri Guntung Papuyu
16. SD Negeri Kayu Bawang 2
17. SD Negeri Kayu Bawang 1
18. SD Negeri Keladan Baru
19. SD Negeri Makmur
20. SD Negeri Malintang 2
21. SD Negeri Malintang 1
22. SD Negeri Sungai Kupang
23. SD Negeri Tambak Sirang Baru
24. SD Negeri Tambak Sirang Darat.<sup>2</sup>

Dari 24 SDN yang ada di wilayah Kecamatan Gambut tersebut, berdasarkan data awal yang diperoleh di lapangan SDN yang masih melaksanakan atau mengimplementasikan KTSP terdapat 10 buah SDN, sebagai berikut:

1. SD Negeri Gambut 6
2. SD Negeri Sungai Kupang
3. SD Negeri Makmur
4. SD Negeri Malintang 2

---

<sup>2</sup> Data diambil dari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gambut, tahun 2018.

5. SD Negeri Tambak Sirang Darat
6. SD Negeri Gambut 1
7. SD Negeri Tambak Sirang Baru
8. SD Negeri Kayu Bawang 1
9. SD Negeri Keladan Baru
10. SD Negeri Guntung Papuyu.

Berdasarkan data tersebut, maka SDN yang telah mengimplementasikan K-13 (kurikulum tahun 2013), sebanyak 14 buah SDN, yaitu:

1. SD Negeri Banyu Hirang
2. SD Negeri Kayu Bawang 2
3. SD Negeri Gambut 11
4. SD Negeri Gambut 9
5. SD Negeri Gambut 8
6. SD Negeri Gambut 7
7. SD Negeri Gambut 4
8. SD Negeri Gambut 3
9. SD Negeri Gambut 2
10. SD Negeri Gambut 5
11. SD Negeri Guntung Ujung 2
12. SD Negeri Guntung Ujung 1
13. SD Negeri Malintang 1
14. SD Negeri Gambut 10

Dari guru PAI pada 24 SD Negeri tersebut, peneliti mengambil subjek penelitian dengan teknik bertujuan dengan pertimbangan tertentu,<sup>3</sup> yakni sebanyak sepuluh orang guru PAI pada sepuluh SD Negeri, dengan mengkategorikan lima orang guru PAI pada sekolah yang telah mengimplementasikan KTSP, dan lima orang guru PAI pada sekolah yang mengimplementasikan K-13. Berikut ini adalah nama-nama sekolah yang penulis jadikan sebagai sampel penelitian, yaitu:

Tabel: 3.1. Penyebaran Guru PAI pada SDN sebagai Subjek Penelitian

No.	Implementasi KTSP		Implementasi K-13		Total Guru PAI
	Nama Sekolah	Guru PAI	Nama Sekolah	Guru PAI	
1	SDN Gambut 1	1	SDN Banyu Hirang	1	2
2	SDN Gambut 6	1	SDN Gambut 9	1	2
3	SDN Tambak Sirang Baru	1	SDN Gambut 11	1	2
4	SDN Keladan Baru	1	SDN Guntung Ujung 2	1	2
5	SDN Kayu Bawang	1	SDN Malintang	1	2
Jumlah		5	Jumlah	5	10

Dengan demikian keseluruhan guru yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah sepuluh orang guru PAI, yang dianggap representatif dalam menarik kesimpulan pada akhir penelitian ini.

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat pengimplementasian standar proses pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk Kurikulum KTSP

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 297.

dan K-13 di SDN Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dan komparatif antara implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kurikulum KTSP dan K-13 di SDN Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

### **C. Data dan Sumber Data**

Ada 2 jenis data yang digunakan dan diperlukan terkait penelitian ini, yakni data pokok serta data penunjang.

1. Data pokok (primer), yaitu data tentang implementasi Standar Proses Pembelajaran (berpedoman dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016), oleh guru PAI, yang mengacu pada analisis komparatif KTSP dan K-13, mencakup; pengembangan perangkat perencanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penilaian kegiatan belajar mengajar, dan pengawasan kegiatan belajar mengajar.
2. Data penunjang (sekunder), yaitu gambaran singkat tentang kondisi objektif SDN yang diteliti, mencakup; Sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan, sarana dan fasilitas yang ada, keadaan guru-guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah, serta keadaan peserta didik di SDN yang bersangkutan.

Data pokok dan penunjang di atas, pada penelitian ini digali melalui tiga sumber data yaitu:

1. Informan utama, yakni sepuluh orang pendidik PAI di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gambut, yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Informan tambahan, yakni para pihak yang memberi bantuan berupa informasi yang terkait dengan kebutuhan penelitian, terdiri dari kepala satuan pendidikan, serta pihak-pihak lain yang bisa digali informasinya terkait penelitian ini.
3. Dokumentasi, yakni berupa seluruh salinan maupun arsip catatan tertulis terkait kebutuhan penelitian ini, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan perangkat perencanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dokumen pengawasan pembelajaran oleh kepala sekolah, dan informasi yang berkaitan dengan profil sekolah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk keperluan penggalan informasi, peneliti menerapkan beragam teknik pengambilan data pada penelitian ini, yang disesuaikan dengan jenis data yang digali agar dapat memperoleh data yang valid dari sumber utamanya. Teknik yang digunakan yaitu:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner yang merupakan instrumen dari penilaian untuk mengetahui tingkat kemampuan para guru PAI dalam melaksanakan standar proses pembelajaran di SDN masing-masing, sesuai item pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan merupakan instrumen yang digunakan dalam penilaian akreditasi sekolah/madrasah yang dikembangkan oleh BAN S/M pusat untuk menilai standar proses pembelajaran, sehingga kuesioner sangat valid dan reliabel untuk dipergunakan terkait penelitian ini.

## **2. Dokumentasi**

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk menunjang teknik sebelumnya dengan mengamati dan menyusun catatan-atatan atau arsip dari guru PAI, seperti pengembangan perangkat perencanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan dokumen pengawasan pembelajaran oleh kepala sekolah, baik yang ada di arsip guru PAI maupun yang terdapat pada arsip sekolah. Dengan teknik dokumentasi ini juga digali data tentang kondisi objektif SDN yang bersangkutan.

## **3. Wawancara**

Merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan metode tanya jawab oleh dua pihak, pihak pertama sebagai peneliti yang mengajukan pertanyaan dan pihak kedua sebagai subjek yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup> Teknik ini dipakai dengan maksud mempertajam dan menyempurnakan data yang didapat dari observasi serta dokumentasi, yang meliputi keempat indikator di atas, yaitu pengembangan perangkat perencanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, evaluasi kegiatan belajar mengajar, dan pengawasan kegiatan belajar mengajar. Di samping itu juga beberapa data penunjang tentang profil SDN yang bersangkutan.

## **E. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran yang dipakai adalah instrumen terstandar dan teruji, yang digunakan oleh BAN S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah)

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 127.



untuk jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, khusus bagian Standar Proses Pembelajaran sebanyak 21 item instrumen. Item pertanyaan sebanyak 21 buah tersebut selanjutnya akan dikelompokkan ke dalam empat aspek yang terdapat pada Standar Proses Pembelajaran, yakni: perencanaan; pelaksanaan; evaluasi; dan pengawasan.

Setiap Item memiliki lima alternatif jawaban dan setiap alternatif jawaban dinilai dengan skor untuk memudahkan dalam analisis data selanjutnya. Dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, sehingga secara keseluruhan setiap responden mendapat skor berkisar dari yang terendah 21 sampai dengan yang tertinggi 105, dengan interpretasi lima kategori sebagai berikut:

1. Skor 89 – 105 kualifikasi A = dikategorikan amat baik
2. Skor 72 – 88 kualifikasi B = dikategorikan baik
3. Skor 55 – 71 kualifikasi C = dikategorikan cukup
4. Skor 38 – 54 kualifikasi K = dikategorikan kurang
5. Skor 21 – 37 kualifikasi SK = dikategorikan sangat kurang.

Untuk mendapatkan nilai rata-rata setiap item dari total setiap guru PAI dalam mengimplementasikan Standar Proses Pembelajaran sebanyak 21 item instrumen, dan untuk mendapatkan gambaran rata-rata keempat aspek yang terdapat pada Standar Proses Pembelajaran, yakni: perencanaan; pelaksanaan; evaluasi; dan pengawasan digunakan kriteria atau kategori sebagai berikut:

1. Skor rata-rata 5,00 kualifikasi A = dikategorikan amat baik
2. Skor rata-rata 4,00 – 4,99 kualifikasi B = dikategorikan baik
3. Skor rata-rata 3,00 – 3,99 kualifikasi C = dikategorikan cukup

4. Skor rata-rata 2,00 – 2,99 kualifikasi K = dikategorikan kurang
5. Skor rata-rata 1,00 – 1,99 kualifikasi SK = dikategorikan sangat kurang.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan lima teknik pemrosesan data yang diterapkan, yakni:

### **1. Editing**

Pada tahap ini peneliti mengecek ulang sekumpulan data supaya diketahui bagaimana jawaban responden supaya bisa diambil dan dipergunakan, sudah lengkap atau belum, berfungsi juga untuk memastikan terpenuhi atau belum data yang sudah didapatkan, agar data yang didapatkan memenuhi validitas dan representatif.

### **2. Koding**

Koding yakni mengelompokkan seluruh data baik dari jawaban maupun responden berdasarkan klasifikasi tertentu serta menandainya dengan simbol tertentu.

### **3. Skoring**

Skoring yaitu mengkalkulasi frekuensi semua jawaban yang diperoleh, di mana setiap alternatif jawaban yang diperoleh kemudian dihitung jumlahnya agar memudahkan penyajian dalam bentuk tabel frekuensi sesuai dengan desain pengukuran di atas.

#### 4. Tabulating

Yakni menata dan menyajikan data ke dalam sebuah tabel jika data tersebut memerlukan penyajiannya dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam memahami makna dari data tersebut.

#### 5. Interpretasi Data

Interpretasi data yakni presentasi kedalam rincian-rincian supaya bisa mengamati transparansi data pada tabel, dalam hal ini, data hasil implementasi standar proses baik untuk KTSP maupun K-13 akan disajikan ke dalam empat aspek yang telah disebutkan sebelumnya, yakni: (1) aspek perencanaan; (2) aspek pelaksanaan; (3) aspek evaluasi; dan (4) aspek pengawasan.

Analisis data merupakan pembahasan hasil penelitian yakni hasil penelitian yang ditemukan dibahas kembali untuk memperoleh hasil penelitian yang ditemukan berpedoman dengan teori-teori yang dijelaskan dalam bab kajian teoritis.

Pembahasan ini berusaha untuk dapat menyajikannya berdasarkan kepentingan dalam rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab awal laporan penelitian ini, sehingga dapat relevan dengan tujuan dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yakni melihat pelaksanaan standar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI di SDN se-Kecamatan Gambut dengan item instrumen standar proses pembelajaran yang sudah terstandar dan telah divalidasi oleh BAN S/M yang selanjutnya dinyatakan dalam persentasi dan rata-rata sesuai kriteria yang telah disebutkan pada desain pengukuran di atas. Dengan demikian

akan dapat dilihat sampai kategori mana implementasi KTSP dan K-13 yang dilaksanakan oleh guru PAI, dan sekaligus sudah dapat membandingkan keduanya.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini juga ditunjukkan untuk dapat menarik kesimpulan secara utuh dan dapat dipahami secara baik, sehingga rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, dapat dijawab sesuai dengan data yang disajikan dan data yang ditemukan serta dikemukakan dalam laporan penelitian ini benar-benar representatif.